

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pedukuhan Gamplong, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan di lokasi ini dilakukan karena banyaknya produksi kerajinan yang ada di Pedukuhan tersebut. Subyek penelitian ini adalah seluruh pemilik kerajinan tenun yang berada di Pedukuhan Gamplong.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer merupakan data penelitian yang secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dengan mengajukan kuesioner dan juga pertanyaan yang dipandu oleh peneliti kepada pengrajin tenun di Pedukuhan Gamplong. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer yang diperoleh dari pemilik kerajinan tenun di Pedukuhan Gamplong.

C. Responden

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena jumlah pengrajin kerajinan tenun di Pedukuhan Gamplong hanya 31 orang. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik kerajinan yang ada di

Pedukuhan Gamplong yaitu sebesar 31 orang. Populasi dalam kajian ini adalah seluruh pemilik kerajinan tenun yang berada di Pedukuhan Gamplong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan diajukan ke responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengetahui pendapat responden tersebut diukur dengan skala likert angka 4 untuk sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS).

Rincian dari skala likert tersebut adalah sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Setuju (S)

Angka 4 = Sangat Setuju (SS)

2. Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data yang sudah ada, baik dari buku, jurnal, majalah, internet dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Variabel adalah segala sesuatu yang dapat menerima sembarang nilai (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel penelitian terdapat 2 macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produksi. Produksi merupakan suatu proses akhir dalam aktivitas ekonomi dan memanfaatkan beberapa masukan dan input serta mengkombinasikan hal tersebut agar menghasilkan output.

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negatif, jika terdapat variabel independen terdapat juga variabel dependen dengan setiap unit kenaikan pada variabel independen, terdapat juga kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Modal (X1)

Modal yang digunakan dalam konteks ini adalah biaya variabel dan biaya tetap, yang pada kenyataannya digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan produksi sehari-hari yang selalu berputar.

b. Bahan Baku (X2)

Baku adalah bahan utama atau bahan pokok dan merupakan komponen utama dari suatu produk.

c. Tenaga Kerja (X3)

Tenaga Kerja adalah adalah penduduk pada usia kerja yaitu antara 15 sampai 64 tahun. Peranan tenaga kerja yaitu sebagai salah satu faktor produksi yang akan mempengaruhi banyak atau tidaknya hasil dari sebuah produksi.

F. Uji Kualitas Instrumen

Uji kausalitas instrumen yang digunakan untuk analisis regresi dilakukan menggunakan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu. Untuk uji kualitas instrumen menggunakan *perangkat lunak SPSS versi 21.0*. Setelah membuat kuesioner dengan skala likert hal yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu data kuesioner setelah dilakukan penelitian harus di uji coba dengan menggunakan tahap uji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan uji prasyarat.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan dan keandalan alat ukur yang digunakan (Basuki dan Yuliadi, 2015). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila suatu item pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Untuk

menguji validitas digunakan alat ukur dengan program komputer yaitu *SPSS for Windows version 21.0*, dan apabila suatu alat ukur memiliki korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid. Rumus uji validitas yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

ΣXY : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu :

- a) Jika nilai *r-hitung* > *r-tabel*, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item kuesioner dinyatakan valid).
- b) Jika nilai *r-hitung* < *r-tabel*, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam penelitian ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Basuki dan Yuliadi, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten (Ghozali, 2013). Dalam menghitung Alpha, maka digunakan alat bantu program komputer *SPSS for Windows version 21.0* dengan menggunakan model Alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Apabila koefisien Cronbach Alpha (r_{11}) $\geq 0,70$ maka dapat dikatakan instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi (Ghozali, 2013).

G. Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan statistik dengan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemenangan distribusi) (Ghozali, 2013). Analisis deskriptif statistik digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan yang bertujuan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi.

H. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Metode analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis data uji asumsi klasik (Ordinary Least Square) dan regresi linier berganda (Multiple Regression Model). Pada penelitian ini menggunakan *perangkat lunak SPSS Versi 21.0* untuk mengolah data.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Basuki dan Yuliadi, 2015). Model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan model regresi yang tidak berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian diperlukan suatu pembuktian untuk mengetahui data tersebut terdistribusi normal maupun tidak. Uji

statistik normalitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu **Kolmogorov Smirnov**.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi berganda. Jika hubungan linear antar variabel bebas X dalam model regresi berganda adalah korelasi sempurna maka variabel-variabel tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Basuki dan Yuliadi, 2015). Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai Variance Inflation Factors (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, sedangkan apabila nilai $VIF > 10$ maka model regresi mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas (Basuki dan Yuliadi, 2015). Model regresi dikatakan terjadi penyimpangan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, dan model regresi dikatakan tidak terjadi penyimpangan apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t-statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial (Basuki dan Yuliadi, 2015). Uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Dimana β_1 adalah koefisien variabel independen ke-1 nilai parameter hipotesis, biasanya β dianggap = 0. Artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y. Apabila nilai t-hitung > t-tabel maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang di uji berpengaruh nyata atau signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian :

- a) $H_0 : \beta = 0$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai signifikan < 0,05 atau t-hitung > t-tabel artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) $H_a : \beta \neq 0$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai signifikan > 0,05 atau t-hitung < t-tabel artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji F-Statistik

Uji F-statistik adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara simultan (Basuki dan Yuliadi, 2015).

Perumusan hipotesis (Ghozali, 2013):

- a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya variabel independen yaitu modal, bahan baku, dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu produksi.
- b) $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya variabel independen yaitu modal, bahan baku, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu produksi.

Kriteria Pengujian (Ghozali, 2013):

- a) Jika probabilitas $F_{hitung} < \text{level signifikan } (\alpha = 5\%)$, atau $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara modal, bahan baku, dan tenaga kerja di sekitar responden bekerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi.
- b) Probabilitas $F_{hitung} > \text{level signifikan } (\alpha = 5\%)$, atau $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal, bahan baku, dan tenaga kerja di sekitar responden bekerja secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan jika semua data terletak pada garis regresi atau dengan kata lain semua nilai residual adalah nol maka mempunyai garis regresi yang sempurna (Basuki, 2017). Nilai R^2 diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil yang berarti variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu artinya hampir seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependent yang diperlukan (Ghozali, 2013).

3. Analisis Data Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independen variabel*) terhadap satu variabel respon (*Dependen variabel*). Sedangkan fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai Dependen Variabel (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Independen Variabel (X) terhadap Dependen Variabel (Y) (Basuki dan Yuliadi, 2015).

Analisis ini dapat dipakai untuk membahas hubungan yang lebih dari dua variabel. Dimana fungsi persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produksi

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 dan β_3 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 = Modal

X2 = Bahan Baku

X3 = Tenaga Kerja

e = error